LAPORAN AKHIR PENELITIAN

PEMAHAMAN KORUPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR UNDERPRIVILEGED SCHOOL

TIM PENELITI

Clara Moningka	**NIDN 0308117891**
Emma Rachmawati A.	**NIDN 0322047104**

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Januari 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENELITIAN

1. Judul Penelitian	: Pemahaman Korupsi Pada Siswa Sekolah Dasar
2. Nama mitra program Penelitian	: Sekolah Dasar Dahlia
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama Lengkap	: Clara Moningka
b. NIDN	: 0308117801
c. Jabatan/Golongan	: Lektor/IIIC
d. Program Studi	: Psikologi
e. Perguruan Tinggi	: Universitas Pembangunan Jaya
f. Bidang keahlian	: Psikologi Sosial
g. Alamat Kantor/Telp/Surel	: 08159696906
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah anggota	: Dosen 1 orang
b. Nama anggota I/Bidang keahlian	: Emma Rachmawati A.
c. Mahasiswa yang terlibat	: 2 orang
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1)	: Jl. Dahlia No. 88A
a. Wilayah mitra (Desa/Kecamatan)	: Tangsel
b. Kabupaten/Kota	: Banten
c. Propinsi	: Jawa Barat
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 3-10km
6. Luaran yang dihasilkan	: Karya ilmiah; tulisan
7. Jangka waktu pelaksanaan	: 1 tahun
7. Biaya pelaksanaan keseluruhan	
a. Mandiri	

Tangerang Selatan, 14 Januari 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis,

(Dr. Dion Dewa Barata)
NIK: 08.0916.030

Ketua Penelitian,

(Clara Moningka, S.Psi.,M.Si)
NIK: 08.0117.004

Menyetujui
Kepala LP2M UPJ

(Agustinus Agus Setiawan, ST,MT)
NIK: 08.1112.034

RINGKASAN

Korupsi pada dasarnya menunjukkan adanya kehancuran moral pada suatu masyarakat. Secara umum korupsi didefinisikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi dan biasanya dilakukan oleh individu yang memiliki kekuasaan; di mana keputusan tersebut menguntungkan dirinya dan pada dasarnya melanggar peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Bentuk korupsi juga berbeda-beda mulai dari perusakan fasilitas umum, menerima suap, dan mempergunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi, namun banyak dari kita yang tidak menyadari bentuk-bentuk perilaku korupsi tersebut. Perlu adanya intervensi pada generasi muda khususnya pada individu di Sekolah Dasar. Pada pengebdian masyarakat ini, siswa Sekolah Dasar yang dilibatkan adalah sekolah untuk siswa dengan status ekonomi sosial yang rendah (underprivileged school).

Penelitian ini merupaka penelitian pendahuluan untuk selanjutnya menentukan intervensi yang sesuai bagi problematika yang ada di masyarakat. Penelitian awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa sekolah dasar pada perilaku korupsi. Pada fase selanjutnya dengan hasil penelitian, diharapkan dapat diketahui hal apa yang harus diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya dan media apa yang tepat untuk melakukan pelatihan. Pada akhirnya diharapkan peneliti dapat memberikan pelatihan yang tepat untuk membentuk mental antikorupsi pada siswa Sekolah Dasar. Usia sekolah dasar merupakan usia di mana identitas moral mereka berkembang. Identitas moral sendiri berkembang melalui identifikasi individu terhadap lingkungan sosial, di mana lingkungan membentuk persepsi terhadap apa yang dianggap baik dan berharga atau perilaku apa yang seharusnya dilakukan (Lapsley, 2015).

Pelatihan ini melibatkan praktisi psikologi dan komunikasi. Dalam hal ini ilmu psikologi dibutuhkan dalam *assesstment* perilaku; dalam hal ini termasuk membuat alat ukur untuk mengukur pemahaman moral siswa. Peneliti dari ilmu komunikasi akan mewawancarai siswa berkenaan dengan penggunaan gawai atau alat komunikasi lain yang kerap diakses. Pemilihan media komunikasi yang tepat akan sangat menentukan efektivitas penyampaian pesan mengenai antikorupsi.